

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengukuran intensitas kebisingan yang dilakukan pada Simpang PKU Kota Yogyakarta didapatkan hasil bahwa intensitas kebisingan terendah yaitu sebesar 64 dB(A) dan intensitas tertinggi yaitu sebesar 76 dB(A). Intensitas kebisingan dari keseluruhan tingkat kebisingan di Simpang PKU Kota Yogyakarta, hasilnya melebihi ambang batas standar baku mutu yang sudah ditetapkan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 baku tingkat kebisingan untuk kawasan rumah sakit dan sejenisnya yaitu sebesar 55 dB(A).

1. Tingginya intensitas kebisingan dipengaruhi oleh jumlah kendaraan yang melintasi jalan. Hal ini terlihat pada saat jumlah kendaraan menurun intensitas kebisingan juga mengalami penurunan, begitupun sebaliknya jika volume kendaraan meningkat kebisingan akan ikut meningkat.
2. Pengendalian kebisingan dapat dilakukan dengan cara menanam tanaman yang dapat menyerap suara dengan cara mengabsorpsi gelombang suara oleh daun, cabang, dan ranting di sekitar pedestrian jalan raya.

B. Saran

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta perlu menambahkan upaya penanganan permasalahan kebisingan dengan melakukan penanaman vegetasi di sekitar jalan raya.

2. Bagi peneliti selanjutnya data-data dari penelitian ini dapat digunakan kembali untuk pembahasan lebih lanjut tentang kebisingan jalan raya atau sebagai pembanding.